

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penjelasan serta pembahasan keseluruhan materi dari bab-bab sebelumnya. Serta dalam rangka penyelesaian pembahasan mengenai perancangan Animasi 2D menggunakan teknik pembuatan animasi tradisional dengan judul “Kebangkitan”. kesimpulannya sebagai berikut.

1. Penulis dapat merancang suatu proses perancangan Animasi 2D Tradisional yaitu Pra produksi Produksi dan Pasca produksi.
2. Animasi 2D tradisional yang penerapannya menggunakan Adobe Flash CS3 masih bisa disebut teknik pembuatan animasi tradisional. Dengan penerapan yang tetap sama seperti pada kertas transparent atau (Cell) akan tetapi hanya media yang di gunakan akan berbeda dan dalam penerapan serta penjelasannya ada pada tinjauan pustaka.
3. Animasi 2D tradisional pada sebuah software Adobe Flash CS3 jika terjadi kesalahan bisa langsung di ubah pada frame yang ada pada Adobe Flash CS3 dan tidak sesulit menggunakan kertas transparent.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran dari proses keseluruhan perancangan katun 2D “Kebangkitan”.

1. Penerapan pembuatan film 2D tradisional harus di dasari dengan teknik penggambaran yang professional serta banyak yang harus di pelajari penulis untuk mengacu pada 12 prinsip animasi. Agar pergerakan gambar yang di hasilkan pada film tidak terlihat kaku.
2. Karena animasi 2D tradisional menggunakan sebuah *frame by frame* yang bertumpuk dapat mengakibatkan beratnya saat perenderan. Jadi dalam setiap scene harus ada perhitungan banyaknya gambar yang akan di gerakkan agar hasil konversi menjadi ringan.
3. Munculnya masalah pada saat penggabungan Karakter, *Background* dan *Foreground*. Di karenakan penggambaran *background* dan *foreground* dengan karakter di lakukan pada *software* yang berbeda yaitu *background* dan *foreground* pada photoshop CS3. Sedangkan karakter pada Adobe Flash C3 mengakibatkan tidak sinkronnya karakter dengan background. Jadi Jangan gunakan *software* terlalu banyak untuk penggambaran.
4. Disarankan mengurangi *software* yang dapat di kurangi dalam pekerjaan sehingga dapat memperkecil waktu pengerjaan.
5. Disarankan sinkronisasi judul kurang menyatudengan film jadi penulis harus banyak belajar dalam penulisan naskah film.